

ISTILAH-ISTILAH DALAM AKUNTANSI

Lavina 14 1B SIB

1. **Debit** : Debit yang berasal dari kata debere dari Bahasa latin yang berarti pencatatan akuntansi dimana asset serta biaya mengalami peningkatan.
2. **Kredit** : Kredit adalah pencatatan akuntansi untuk akun hutang dan ekuitas yang mengalami peningkatan.
3. **Aktiva** : Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu. Aktiva dapat berwujud (tangible) seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan, atau tidak berwujud (intangible) seperti hak paten, merek dagang, dan goodwill.
4. **Pasiva** : Pasiva adalah sumber pembiayaan yang digunakan oleh suatu perusahaan atau individu. Pasiva dapat berupa hutang (liabilities) dan modal (equity).
5. **Liabilities** : Liabilities adalah obligasi finansial dari sebuah perusahaan atau individu yang mencakup hutang dan kewajiban keuangan lainnya yang harus dibayar. Contoh liabilities adalah hutang dagang, pinjaman dan pajak yang harus dibayar.
6. **Ekuitas** : adalah salah satu jenis akun dalam laporan keuangan yang menunjukkan nilai sisa atau kelebihan aset perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Ekuitas juga dapat diartikan sebagai klaim pemilik atas aset perusahaan tersebut. Dalam ekuitas terdapat beberapa jenis akun, seperti modal saham, laba ditahan, dan dividen yang belum dibagikan.
7. **Aset** : adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu. Aset dapat berwujud (tangible) seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan, atau tidak berwujud (intangible) seperti hak paten, merek dagang, dan goodwill. Aset juga dapat berupa kas, investasi, dan piutang dagang.
8. **Beban** : Beban adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya. Beban dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti beban gaji, beban sewa, beban bunga, dan beban listrik.
9. **Pendapatan** : Pendapatan adalah penerimaan uang atau keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau individu dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan

dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti pendapatan penjualan, pendapatan bunga, dan pendapatan sewa.

10. **Jurnal Umum** : adalah catatan akuntansi yang mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan secara kronologis. Jurnal ini mencatat setiap transaksi dalam dua akun yang berbeda, yaitu akun debet dan kredit. Setiap transaksi harus terdiri dari setidaknya satu akun debet dan satu akun kredit yang jumlahnya sama. Jumlah total debet harus selalu sama dengan jumlah total kredit dalam setiap transaksi. Jurnal Umum digunakan untuk memudahkan pengecekan transaksi keuangan dan sebagai dasar untuk membuat laporan keuangan.
11. **Buku besar** adalah buku utama tempat mencatat segala transaksi serta perkiraan pengaruhnya di perusahaan
12. **Neraca saldo akhir** adalah suatu laporan yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu
13. **Jurnal penyesuaian** adalah jurnal yang dibuat ketika ada perubahan saldo pada suatu akun dan harus disesuaikan ke dalam buku besar perusahaan pada akhir siklus akuntansi dengan tujuan untuk mencatat pendapatan atau beban yang tidak diakui untuk periode tersebut.
14. **Buku besar (setelah penyesuaian)** : Pemindahan data akun-akun yang ada didalam Jurnal Penyesuaian terdiri dari nama akun, kode akun, posisi akun, serta saldo akun yang akan di pindahkan ke dalam Jurnal Penyesuaian Perusahaan.
15. **NSSP (Neraca Saldo Setelah Penyesuaian)** adalah sebuah daftar yang berisi seluruh saldo *riil account* dan dibuat pada akhir periode pelaporan pada suatu Perusahaan.
16. **Laporan keuangan**
 - **Laporan keuangan laba rugi** adalah salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan dan memberikan informasi tentang laba/rugi bersih yang didapatkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu
 - **Laporan keuangan perubahan ekuitas** adalah merupakan salah satu dari **laporan** keuangan yang harus dibuat oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama

periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.